

PENGELOLAAN LIMBAH CANGKANG TELUR SEBAGAI MEDIA KERAJINAN BURUNG MERAK

Vantri P. Kelelufna⁽¹⁾, Junita C. I Lolong⁽²⁾, Inorocky Ririhatuela⁽³⁾, Grace Florensia Tangsore⁽⁴⁾, Serly A. Kondologit⁽⁵⁾, Paschaline Nikijuluw⁽⁶⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

E-mail: Vantrikelelufna70@gmail.com⁽¹⁾, junitalolong@gmail.com⁽²⁾, inorocky06@gmail.com⁽³⁾, graceflorensia@gmail.com⁽⁴⁾, serlykondologitagustina@gmail.com⁽⁵⁾, alinnikijuluw@gmail.com⁽⁶⁾

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada anak muda di perumahan kompleks Klademak IIIa dalam memanfaatkan limbah cangkang telur sebagai bahan dasar pembuatan burung merak yang memiliki nilai estetika sebagai hiasan. Pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomis merupakan salah satu upaya mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Cangkang telur, sebagai salah satu limbah organik yang sering diabaikan, memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar kerajinan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai media utama dalam pembuatan kerajinan burung merak. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan limbah, pembersihan, pengeringan, pewarnaan hingga proses penyusunan desain kerajinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cangkang telur memiliki karakteristik yang mendukung kreativitas seni, seperti tekstur unik, kemampuan menyerap warna, dan kemudahan dibentuk. Kerajinan burung merak yang dihasilkan menunjukkan nilai estetika tinggi dan berpotensi dikembangkan sebagai produk kerajinan berbasis daur ulang. Temuan ini menunjukkan bahwa limbah cangkang telur dapat menjadi alternatif media ramah lingkungan dalam pengembangan seni kriya sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengurangan volume sampah organik.

Kata kunci : Limbah cangkang telur, kerajinan tangan, burung merak, daur ulang, seni kriya

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training to young people in the Klademak IIIa residential complex on how to utilize eggshell waste as a base material for creating peacock-shaped ornaments with aesthetic value as decoration. The management of household waste into economically valuable products is one of the efforts to support the principles of sustainable development. Eggshells, as a commonly discarded organic waste, have significant potential to be utilized as a primary material for handicrafts. This study aims to explore the use of eggshell waste as the main medium in creating peacock-themed crafts. The methods used include waste collection, cleaning, drying, coloring, and the assembly of artistic design. The result show that eggshell possess characteristics that support artistic creativity, such as a unique texture, the ability to absorb color, and ease of shaping. The resulting peacock craft displays high aesthetic value and has the potential to be developed into a recycle-based craft product. These findings suggest that eggshell waste can serve as an environmentally friendly alternatif medium in the development of creative arts, while also contributing to the reduction of organic waste volume.

Keyword : Eggshell waste, handicraft, peacock art, recycling, creative arts

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 406

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Limbah cangkang telur merupakan salah satu jenis limbah organik yang dihasilkan dalam industri pangan pengolahan telur maupun dalam limbah rumah tangga yang biasanya dibuang begitu saja, meskipun memiliki potensi untuk digunakan dalam berbagai aplikasi. Oleh karena itu kami mengajak anak muda di perumahan kompleks klademak 3a untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan kesadaran akan lingkungan dengan memanfaatkan cangkang telur sebagai media kerajinan dalam pembuatan hiasan burung merak yang tidak hanya memiliki nilai seni tinggi, tetapi juga memberikan peluang dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penggunaan limbah cangkang telur untuk membuat kerajinan burung merak menggabungkan antara keberlanjutan sumber daya alam dengan aspek keindahan seni rupa.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan yang lebih mengedepankan pemberdayaan masyarakat, peningkatan keterampilan, serta penerapan metode yang ramah lingkungan dalam memanfaatkan limbah. Pelaksana juga terlibat langsung dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan program, pelaksanaan hingga evaluasi bersama anak-anak muda yang terlibat.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Perumahan kompleks Klademak IIIa Jl. Bunga Soka

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 25 April s/d 27 April 2025

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yaitu belum optimalnya pemanfaatan limbah cangkang telur di lingkungan masyarakat, terutama sebagai bahan kerajinan yang bernilai ekonomis dan edukatif. Limbah organik rumah tangga seperti cangkang telur umumnya hanya dibuang tanpa pengolahan, padahal limbah cangkang telur bila diolah dapat menjadi mahakarya yang dapat memiliki nilai jual yang ekonomis.

2. Persiapan sarana dan prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan anak-anak muda di kompleks perumahan klademak IIIa demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan kegiatan

Setelah melakukan survei dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan, dimulai Menjelaskan cara merancang dan membuat desain burung merak, baik secara keseluruhan atau sebagian menggunakan sketsa sebagai panduan. Anak-anak muda dibimbing untuk menempelkan kain flanel pada cangkang telur sebagai media kerajinan menggunakan lem kuat, Agar cangkang telur tidak mudah retak atau hancur. Selanjutnya anak-anak muda akan diarahkan untuk membuat bagian-bagian tubuh burung yang dimulai dari bagian bulu burung kemudian di ikuti dengan sayap menggunakan kertas gliter, setelah itu diajarkan membuat bagian kepala menggunakan cotton bud yang sudah direkatkan menggunakan kain flanel, pada bagian mahkota dan kaki menggunakan sedotan bekas, langkah terakhir burung yang sudah jadi ditempelkan diatas batok kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kepada anak-anak di kompleks perumahan klademak IIIa memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya dalam hal pengelolaan limbah cangkang telur menjadi produk kerajinan yang bernilai jual berikut ini adalah hasil dan pembahasan berdasarkan 4 permasalahan utama

yang diidentifikasi :

a. Sebelum pelatihan dimulai, sebagian peserta tidak mengetahui bahwa cangkang telur dapat diubah menjadi kerajinan burung merak. Setelah diberi edukasi dan dukungan, peserta memahami bahwa cangkang telur dapat dikreasikan menjadi burung merak yang indah.



b. Selama sesi pelatihan berlangsung di hari ke- 2 dan hari ke-3, peserta dibimbing untuk mengolah cangkang telur menjadi kerajinan seperti burung merak. Pada awal pelatihan peserta merasa kesulitan dalam pembuatan pola bulu merak serta bagian tubuh burung lainnya yang sedikit rumit, namun dengan sedikit pembimbingan yang bertahap masing-masing peserta berhasil menyelesaikan kerajinan burung merak tersebut. Melalui kualitas produk dapat menunjukkan bahwa peningkatan pada aspek desain, kerapian, dan ketelitian. Ini artinya pelatihan berhasil untuk membekali peserta dengan sebuah keterampilan dasar yang dapat dikembangkan lagi kedepannya.



c. Setelah mengetahui cangkang telur dapat dikelola menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual dan estetika, para peserta memanfaatkan cangkang telur dalam media kerajinan burung merak. Ini membuktikan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan limbah cangkang telur dan potensinya terhadap ekonomi yang bisa dihasilkan dari limbah cangkang telur yang sering dianggap limbah yang tidak berguna.



d. Di hari terakhir pelatihan para peserta dibekali dengan bagaimana memasarkan produk kerajinan tersebut menggunakan media digital. Hal ini dimulai dari mengajarkan bagaimana memotret produk agar terlihat menarik, kemudian membuat deskripsi/pengenalan produk, dan memasarkannya melalui media sosial seperti Facebook, market place seperti Shopee, dan whatsapp.

KESIMPULAN

Pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai bahan dasar kerajinan terbukti efektif dalam mengurangi limbah organik rumah tangga dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. Kegiatan pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah limbah menjadi produk kreatif, terutama kerajinan berbentuk burung merak yang memiliki nilai estetika dan ekonomi. Beberapa tantangan teknis seperti pemrosesan cangkang, pewarnaan, dan penempelan dapat diatasi melalui pendampingan langsung, penyediaan alat yang sesuai, serta penggunaan media edukasi pendukung. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk kolaborasi lintas sektor baik dengan komunitas kreatif, pelaku UMKM, maupun di lingkungan kompleks klademak IIIa guna mendukung keberlanjutan program kerajinan berbasis limbah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih bagi anak-anak muda di perumahan kompleks klademak IIIa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan Program Kreativitas Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dan lewat kegiatan ini semoga dapat memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. Jakarta: BSNP.

Dewi, R. S., & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai bahan dasar kerajinan mozaik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 45-52. <https://doi.org/10.1234/jpk.v8i1.456>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2019). Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Jakarta: KLHK.

Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, I. (2022). Pelatihan kerajinan tangan berbasis limbah rumah tangga sebagai pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(2), 55-63.

Sugiarto, B. (2021). Inovasi produk kerajinan dari limbah cangkang telur. *Jurnal Desain Kreatif dan Inovatif*, 5(3), 101-108.

Sutrisno, A. (2018). Teknologi Tepat Guna Berbasis Limbah Organik. Yogyakarta: Deepublish.

Widodo, C. S., & Lestari, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan dari bahan bekas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 22-29